49

**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahsan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pendapatan usaha pengoven tembakau virginia dengan cangkang sawit dibandingkan dengan pengoven tembakau virginia dengan bahan bakar kayu, yakni dengan nilai pendapatan usaha pengoven dengan cangkang sawit sebesar Rp. 51.299.072, sedangkan pendapatan usaha pengoven dengan kayu sebesar Rp. 48.312.042, sehingga didapatkan selisih pendapatan sebesar Rp. 2.987.030. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji t didapatkan thitung= 0.162. < ttabel 1,701, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di diterima dan Ha ditolak. yang artinya hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak dan berlaku hipotesis alternatif bahwa, pendapatan usaha pengovenan tembakau virginia yang menggunakan bahan bakar cangkang sawit dengan bahan bakar kayu di Kecamatan Sakra Timur tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani pada usaha Pengovenan tembakau virginia yang menggunakan bahan bakar cangkang sawit dan yang menggunakan bahan bakar kayu di Kecamatan Sakra Timur meliputi kendala modal, harga sarana produksi, Pemassaran/Harga beli Perusahaan dan terakhir yaitu penyuluha..

**6.2 Saran -saran**

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis hendak memberikan saran-saran sebagai berikut.

50

1. Usaha Pengovenan tembakau dengan bahan bakar kayu dipandang lebih efisien dibandingkan dengan penggunaan cangkang sawit, sehingga diperlukan solusi ditingkat petani agar penggunaan cangkang sawit lebih efisien.

2. Pemerintah melalui dinas terkait perlu memberikan sosialisasi penggunaan bahan bakar, terutama dari segi pendapatan, polusi, dan efektifitas bahan bakar tersebut.

3. Peneliti lain dapat meneliti masalah penggunaan bahan bakar dalam pengovenan tembakau ini dengan variabel-variabel yang lain.